

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

**Tabel 2.**  
**Rangkuman Identifikasi Jurnal**

Tujuan Khusus 1 : Gambaran Pola Konsumsi Makanan Cepat Saji Pada Remaja.

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Tahun	Sampel	Hasil	URL/DOI
1	Ayu Rafiony, Martalena Br Purba, I Dewa Putu Pramantara	Konsumsi <i>fast food</i> dan <i>soft drink</i> sebagai faktor risiko obesitas pada remaja	2015	Sampel dipilih dengan cara proportional stratified random dengan dilakukan matching berdasarkan umur dan jenis kelamin. Sampel sebanyak 80 sampel kasus dan 80 sampel kontrol (1:1) sehingga total seluruh sampel adalah 160 siswa SMA di Kota Pontianak.	Responden yang mengonsumsi asupan makanan cepat saji modern tinggi energi yaitu 10 orang (12,50 %), mengonsumsi asupan makanan cepat saji modern rendah energi 70 orang (87,50%). Dan responden yang mengonsumsi asupan makanan cepat saji lokal tinggi energi yaitu 34 orang (42,50 %), mengonsumsi asupan makanan cepat saji lokal rendah energi 46 orang (57,50%)	URL: <a href="https://jurnal.ugm.ac.id/jgki/article/view/23311">https://jurnal.ugm.ac.id/jgki/article/view/23311</a> DOI : <a href="https://doi.org/10.22146/ijcn.23311">https://doi.org/10.22146/ijcn.23311</a>

2	Tri Susanti	Hubungan Pola Konsumsi <i>Fast Food</i> Dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja Di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta	2016	Sampel penelitian berjumlah 96 siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta	Responden mengonsumsi asupan makanan cepat saji modern tinggi energi yaitu 41 orang (42,7%), responden yang mengonsumsi asupan makanan cepat saji modern rendah yaitu 55 orang (57,3%). Dan remaja yang mengonsumsi asupan makanan cepat saji lokal tinggi energi yaitu 59 orang (61,5%), responden mengonsumsi asupan makanan cepat saji lokal rendah energi yaitu 37 orang (38,5%). Dan untuk jenis makanan cepat saji sebagian mengonsumsi $\geq 4$ jenis/bulan untuk makanan cepat saji modern yaitu sebanyak 44 orang (45,8%), responden mengonsumsi $< 4$ jenis/bulan makanan cepat saji modern yaitu 52 orang (54,2%). Dan untuk jenis makanan cepat saji lokal 5 jenis/bulan untuk yaitu sebanyak 51 orang (53,1%), responden mengonsumsi makanan cepat saji lokal 5 $<$ jenis/bulan yaitu 45 orang (46,9%)	URL : <a href="http://elibrary.almaata.ac.id/716/">http://elibrary.almaata.ac.id/716/</a>
---	-------------	---	------	--	---	---

3	Ika Destrianti Rizki Warlina, Netty, Ari Widyarni.	Hubungan Pengetahuan, Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Cepat Saji Dengan Kejadian Obesitas Pada Siswa SMPN 15 Banjarmasin Tahun 2020	2020	Populasi penelitian seluruh siswa kelas VII SMPN 15 Banjarmasin sebanyak 183 orang pada tahun 2019. Sampel berjumlah 65 responden. Pengambilan sampel secara Random Sampling.	Responden yang sering mengonsumsi makanan cepat saji sebanyak 42 responden(64,6%). Dan yang jarang sebanyak 14 responden (21,5%). Responden yang tidak pernah sebanyak 9 orang (13,8%)	URL : <a href="http://eprints.uniska-bjm.ac.id/id/eprint/2685">http://eprints.uniska-bjm.ac.id/id/eprint/2685</a>
4	Angga Wijaya Nugraha , Agus Sartono ,Erma Handarsari.	Konsumsi Fast Food dan Kuantitas Tidur Sebagai Faktor Risiko Obesitas Siswa SMA Institut Indonesia Semarang	2019	Hasil pengamatan terhadap 30 sampel kasus dan 30 sampel kontrol yang diambil dengan random sampling pada siswa SMA Institut Indonesia Kota Semarang.	Responden yang memiliki frekuensi konsumsi makanan cepat saji sering dengan frekuensi > 3x/minggu sebanyak 28 responden (46,7%). Untuk responden yang jarang dengan frekuensi ≤ 3x/minggu sebanyak 32 sampel (53,3%)	URL: <a href="https://123dok.com/document/download/qvx0111y">https://123dok.com/document/download/qvx0111y</a>

Tujuan Khusus 2 : Gambaran Pola Konsumsi Minuman Ringan Pada Remaja

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Tahun	Sampel	Hasil	URL/DOI
1	Ayu Rafiony, Martalena Br Purba, I Dewa Putu Pramantara	Konsumsi <i>fast food</i> dan <i>soft drink</i> sebagai faktor risiko obesitas pada remaja	2015	Sampel dipilih dengan cara proportional stratified random dengan dilakukan matching berdasarkan umur dan jenis kelamin. Sampel sebanyak 80 sampel kasus dan 80 sampel kontrol (1:1) sehingga total seluruh sampel adalah 160 siswa SMA di Kota Pontianak.	Responden yang mengonsumsi asupan minuman ringan tinggi yaitu 22 responden (27,50%) dan untuk frekuensi yang sering mengonsumsi minuman ringan yaitu 28 responden (35%). Sedangkan untuk minuman ringan tidak tinggi energi yaitu 58 orang (72,50%) dan yang jarang yaitu 52 orang (65%)	URL: <a href="https://jurnal.ugm.ac.id/jgki/article/view/23311">https://jurnal.ugm.ac.id/jgki/article/view/23311</a> DOI : <a href="https://doi.org/10.22146/ijcn.23311">https://doi.org/10.22146/ijcn.23311</a>
2	Teuku Asrin, Arnisam, Teuku Salfiady	Pengaruh Konsumsi <i>Soft Drink</i> Terhadap Kejadian Obesitas Pada Remaja Putri SMAN 2 Kota Banda Aceh	2013	Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswi kelas 3 SMAN 2 Kota Banda Aceh, yang berjumlah 82 orang. Metode pengambilan sampel secara purposive sampling.	Responden yang sering mengonsumsi minuman ringan sebanyak 19 responden (23,2%). Dan yang mengonsumsi minuman ringan non karbonasi sebanyak 59 responden (72%). Sedangkan responden yang jarang mengonsumsi minuman ringan berkarbonasi sebanyak 63 orang (76,8%)	URL : <a href="http://jurnal.unsyiah.ac.id/I NJ/article/view/1679">http://jurnal.unsyiah.ac.id/I NJ/article/view/1679</a> DOI : <a href="https://doi.org/10.52199/inj.v4i3.1679">https://doi.org/10.52199/inj.v4i3.1679</a>

3	Rahmadya Saputri	Hubungan Antara Pengetahuan Soft Drink Dan Konsumsi Soft Drink Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Usia Remaja Di Smp Budi Mulia Dua Yogyakarta	2013	Sampel yang dipilih dengan cara proportional sampling. Pada 79 siswa/siswi SMP Budi Mulia Dua di Yogyakarta	Responden yang dikategorikan sering mengonsumsi minuman ringan yaitu sebanyak 49 responden (62%) sedangkan responden yang jarang mengonsumsi minuman ringan yaitu sebanyak 30 orang (38%)	URL : <a href="https://123dok.com/document/download/yr3w8e7y">https://123dok.com/document/download/yr3w8e7y</a>
4	Indah Lestari Alwi	Hubungan Frekuensi Mengonsumsi Soft Drink Dengan Kejadian Obesitas Di Sekolah Menengah Atas Negeri 21 Makassar Bulan Oktober 2017	2018	Hasil pengamatan pada 128 responden dengan menggunakan metode purposive sampling di sekolah menengah atas negeri 21 Makassar.	Frekuensi mengonsumsi minuman ringan pada responden dengan kategori sering adalah sebanyak 59 responden (46,1%), dan responden yang masuk dalam kategori jarang mengonsumsi soft drink adalah sebanyak 32 responden (25,0 %).	URL: <a href="https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/5113-Full_Text.pdf">https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/5113-Full_Text.pdf</a>

Tujuan Khusus 3: Gambaran Obesitas Pada Remaja

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Tahun	Sampel	Hasil	URL/DOI
1	Ayu Rafiony, Martalena Br Purba, I Dewa Putu Pramantara	Konsumsi <i>fast food</i> dan <i>soft drink</i> sebagai faktor risiko obesitas pada remaja	2015	Sampel dipilih dengan cara proportional stratified random dengan dilakukan matching berdasarkan umur dan jenis kelamin. Sampel sebanyak 80 sampel kasus dan 80 sampel kontrol (1:1) sehingga total seluruh sampel adalah 160 siswa SMA di Kota Pontianak.	Angka kejadian obesitas pada remaja sebesar 9,29%	URL: <a href="https://jurnal.ugm.ac.id/jgki/article/view/23311">https://jurnal.ugm.ac.id/jgki/article/view/23311</a> DOI : <a href="https://doi.org/10.22146/ijcn.23311">https://doi.org/10.22146/ijcn.23311</a>
2	Teuku Asrin, Arnisam, Teuku Salfiady	Pengaruh Konsumsi <i>Soft Drink</i> Terhadap Kejadian Obesitas Pada Remaja Putri Sman 2 Kota Banda Aceh	2013	Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswi kelas 3 SMAN 2 Kota Banda Aceh, yang berjumlah 82 orang. Metode pengambilan sampel secara purposive sampling.	Sebagian besar sampel SMAN 2 Kota Banda Aceh menunjukkan bahwa hanya 10 orang (9,8%) sampel yang obesitas	URL : <a href="http://jurnal.unsyiah.ac.id/IJ/article/view/1679">http://jurnal.unsyiah.ac.id/IJ/article/view/1679</a> DOI : <a href="https://doi.org/10.52199/inj.v4i3.1679">https://doi.org/10.52199/inj.v4i3.1679</a>

3	Mardiana, Dhea Titania, Maulidya Dirgandian, Muhammad Fikri Fahrizal, Putri Amala Sari.	Hubungan Konsumsi Makanan Cepat Saji dengan Obesitas pada Remaja di RT 15 Dusun 3 Desa Loa Kulu Kota Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur 2019	2020	Populasi adalah seluruh remaja di RT 15 Dusun 3 Desa Loa Kulu Kota dengan jumlah 106. Sampel sebanyak 95 orang menggunakan metode <i>Purposive Sampling</i> .	Dari 95 responden yang tergolong obesitas sebanyak 21 responden (22,1%)	URL: <a href="https://ejournal.undip.ac.id/index.php/mkm">https://ejournal.undip.ac.id/index.php/mkm</a> DOI : DOI: 10.14710/mkmi.19.4.279-283
4	Tri Susanti	Hubungan Pola Konsumsi <i>Fast Food</i> Dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja Di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta	2016	Populasi dalam penelitian ini adalah 503 orang siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan diambil sampel penelitian berjumlah 96 orang siswa.	Kejadian obesitas di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dari 96 responden yang mengalami obesitas sebanyak 17 (17,7%)	URL : <a href="http://elibrary.almaata.ac.id/716/">http://elibrary.almaata.ac.id/716/</a>



5	Ika Destrianti Rizki Warlina, Netty, Ari Widyarni.	Hubungan Pengetahuan, Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Cepat Saji Dengan Kejadian Obesitas Pada Siswa SMPN 15 Banjarmasin Tahun 2020	2020	Populasi penelitian seluruh siswa kelas VII SMPN 15 Banjarmasin sebanyak 183 orang pada tahun 2019. Sampel berjumlah 65 responden. Pengambilan sampel secara Random Sampling.	Responden mengalami obesitas sebanyak 41 responden(63%).	URL : <a href="http://eprints.uniska-bjm.ac.id/id/eprint/2685">http://eprints.uniska-bjm.ac.id/id/eprint/2685</a>
6	Rahmadya Saputri	Hubungan Antara Pengetahuan Soft Drink Dan Konsumsi Soft Drink Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Usia Remaja Di Smp Budi Mulia Dua Yogyakarta	2013	Pengambilan sampel ditentukan dengan cara proportional sampling. Sampel penelitian adalah siswa/ siswi SMP Budi Mulia Dua di Yogyakarta yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yaitu sebanyak 79 subjek.	Siswa yang mengalami obesitas sebesar 37,97%	URL : <a href="http://eprints.ums.ac.id/23417/13/NASKAH_PUBLIKA_SI_KARYA_ILMIAH.pdf">http://eprints.ums.ac.id/23417/13/NASKAH_PUBLIKA_SI_KARYA_ILMIAH.pdf</a>
7	Angga Wijaya Nugraha , Agus Sartono ,Erma Handarsari.	Konsumsi Fast Food dan Kuantitas Tidur Sebagai Faktor Risiko Obesitas Siswa SMA Institut Indonesia Semarang	2019	Populasi penelitian berjumlah 518 siswa terdiri kelas X dan XI. Jumlah responden 60 siswa dikategorikan 30 sampel (kasus) dan 30 sampel (kontrol) yang diambil dengan random sampling.	Dari populasi yang berjumlah 518 siswa diperoleh 34 siswa (6,5%) mengalami obesitas	URL : <a href="https://123dok.com/document/download/qvx0111y">https://123dok.com/document/download/qvx0111y</a>

---

8.	Indah Lestari Alwi	Hubungan Frekuensi Mengonsumsi Soft Drink Dengan Kejadian Obesitas Di Sekolah Menengah Atas Negeri 21 Makassar Bulan Oktober 2017	2018	Jumlah sampel yang terlibat adalah 128 responden. dengan menggunakan metode purposive sampling	Obesitas yaitu sebanyak 29 responden (22,7%),	URL: <a href="https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/5113-Full_Text.pdf">https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/5113-Full_Text.pdf</a>
----	-----------------------	--	------	--	--	---

---

Tujuan Khusus 4: Mendeskripsikan Keterkaitan Antara Konsumsi Makanan Cepat Saji Dan Minuman Ringan Dan Kejadian Obesitas Pada Remaja.

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Tahun	Sampel	Hasil	URL/DOI
1	Ayu Rafiony, Martalena Br Purba, I Dewa Putu Pramantara	Konsumsi <i>fast food</i> dan <i>soft drink</i> sebagai faktor risiko obesitas pada remaja	2015	Sampel dipilih dengan cara proportional stratified random dengan dilakukan matching berdasarkan umur dan jenis kelamin. Sampel sebanyak 80 sampel kasus dan 80 sampel kontrol (1:1) sehingga total seluruh sampel adalah 160 siswa SMA di Kota Pontianak.	Asupan energi <i>fast food</i> modern, <i>fast food</i> lokal dan <i>soft drink</i> secara statistik menunjukkan hubungan yang tidak bermakna dengan kejadian obesitas ( $p>0,05$ ). frekuensi konsumsi <i>fast food</i> modern dan <i>soft drink</i> menunjukkan hubungan yang tidak bermakna dengan obesitas ( $p>0,05$ )	URL: <a href="https://jurnal.ugm.ac.id/jgki/article/view/23311">https://jurnal.ugm.ac.id/jgki/article/view/23311</a> DOI : <a href="https://doi.org/10.22146/ijcn.23311">https://doi.org/10.22146/ijcn.23311</a>
2	Indah Lestari Alwi	Hubungan Frekuensi Mengonsumsi Soft Drink Dengan Kejadian Obesitas Di Sekolah Menengah Atas Negeri 21 Makassar Bulan Oktober 2017	2018	Jumlah sampel yang terlibat adalah 128 responden. dengan menggunakan metode purposive sampling	Pada penelitian ini di dapatkan hasil uji chisquare dengan nilai $P= 0,321$ ( $P\geq 0,05$ ) yang artinya tidak ada hubungan signifikan antara frekuensi mengonsumsi minuman ringan dengan kejadian obesitas.	URL: <a href="https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/5113-Full_Text.pdf">https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/5113-Full_Text.pdf</a>

3	Teuku Asrin, Arnizam, Teuku Salfiady	Pengaruh Konsumsi <i>Soft Drink</i> Terhadap Kejadian Obesitas Pada Remaja Putri Sman 2 Kota Banda Aceh	2013	Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswi kelas 3 SMAN 2 Kota Banda Aceh, yang berjumlah 82 orang. Metode pengambilan sampel secara purposive sampling.	Berdasarkan hasil uji chi- square menunjukkan bahwa ada pengaruh antara konsumsi minuman ringan berkarbonasi terhadap kejadian obesitas di SMAN 2 Kota Banda Aceh, dimana P value < 0,05 (P= 0,015). Berdasarkan hasil uji chi-square menunjukkan bahwa ada pengaruh antara konsumsi minuman ringan non karbonasi terhadap kejadian obesitas di SMAN 2 Kota Banda Aceh, dimana P value < 0,05 (P= 0,036).	URL : <a href="http://jurnal.unsyiah.ac.id/I&lt;br/&gt;NJ/article/view/1679">http://jurnal.unsyiah.ac.id/I NJ/article/view/1679</a> DOI : <a href="https://doi.org/10.52199/inj.&lt;br/&gt;v4i3.1679">https://doi.org/10.52199/inj. v4i3.1679</a>
4	Mardiana, Dhea Titania, Maulidya Dirgandiana, Muhammad Fikri Fahrizal, Putri Amala Sari.	Hubungan Konsumsi Makanan Cepat Saji dengan Obesitas pada Remaja di RT 15 Dusun 3 Desa Loa Kulu Kota Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur 2019	2020	Populasi adalah seluruh remaja di RT 15 Dusun 3 Desa Loa Kulu Kota dengan jumlah 106. Sampel sebanyak 95 orang menggunakan metode <i>Purposive Sampling</i> .	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan <i>p-value</i> sebesar 0,194 > 0,05. Sehingga tidak ada hubungan yang signifikan antara konsumsi makanan cepat saji dengan obesitas pada remaja di RT 15 Dusun 3 Desa Loa Kulu Kota.	URL: <a href="https://ejournal.undip.ac.id/i&lt;br/&gt;ndex.php/mkm">https://ejournal.undip.ac.id/i ndex.php/mkm</a> DOI : DOI: 10.14710/mkmi.19.4.279- 283

5	Ika Destrianti Rizki Warlina, Netty, Ari Widyarni.	Hubungan Pengetahuan, Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Cepat Saji Dengan Kejadian Obesitas Pada Siswa SMPN 15 Banjarmasin Tahun 2020	2020	Populasi penelitian seluruh siswa kelas VII SMPN 15 Banjarmasin sebanyak 183 orang pada tahun 2019. Sampel berjumlah 65 responden. Pengambilan sampel secara Random Sampling.	Hasil uji ada hubungan kebiasaan mengonsumsi makanan cepat saji P-value $=0,000 < \alpha 0,05$ dengan kejadian obesitas.	URL : <a href="http://eprints.uniska-bjm.ac.id/id/eprint/2685">http://eprints.uniska-bjm.ac.id/id/eprint/2685</a>
6.	Tri Susanti	Hubungan Pola Konsumsi <i>Fast Food</i> Dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja Di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta	2016	Populasi dalam penelitian ini adalah 503 orang siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan diambil sampel penelitian berjumlah 96 orang siswa.	Hasil uji hubungan antara pola konsumsi makanan cepat saji dengan kejadian obesitas memiliki hubungan yang signifikan diantaranya frekuensi makanan cepat saji, : modern ( $p=0,026$ ), dan lokal ( $p= 0,020$ ), Energi makanan cepat saji: modern ( $p=0,043$ ) dan lokal ( $p=0,012$ ), jenis makanan cepat saji: modern $p=(0,024)$ dan lokal ( $p=0,033$ ).	URL : <a href="http://elibrary.almaata.ac.id/716/">http://elibrary.almaata.ac.id/716/</a>

7	Rahmadya Saputri	Hubungan Antara Pengetahuan Soft Drink Dan Konsumsi Soft Drink Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Usia Remaja Di Smp Budi Mulia Dua Yogyakarta	2013	Pengambilan sampel ditentukan dengan cara proportional sampling. Sampel penelitian adalah siswa/ siswi SMP Budi Mulia Dua di Yogyakarta yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yaitu sebanyak 79 subjek.	Ada hubungan antara konsumsi minuman ringan dengan kejadian obesitas pada anak usia remaja di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta ( $p=0,024$ ).	URL : <a href="http://eprints.ums.ac.id/23417/13/NASKAH_PUBLIK_ASI_KARYA_ILMIAH.pdf">http://eprints.ums.ac.id/23417/13/NASKAH_PUBLIK_ASI_KARYA_ILMIAH.pdf</a>
8	Angga Wijaya Nugraha , Agus Sartono ,Erma Handarsari.	Konsumsi Fast Food dan Kuantitas Tidur Sebagai Faktor Risiko Obesitas Siswa SMA Institut Indonesia Semarang	2019	Populasi penelitian berjumlah 518 siswa terdiri kelas X dan XI. Jumlah responden 60 siswa dikategorikan 30 sampel (kasus) dan 30 sampel (kontrol) yang diambil dengan random sampling.	Hasil uji statistik menggunakan chi-square diperoleh $p = 0,021$ ( $p < 0,05$ ) artinya ada hubungan yang bermakna antara frekuensi konsumsi makanan cepat saji dengan kejadian obesitas	URL : <a href="https://123dok.com/document/download/qvx0111y">https://123dok.com/document/download/qvx0111y</a>